

**PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN
IDENTITAS NASIONALISME DI KALANGAN SISWA MIN BATANG BOLU**

Puasa Donna Pasaribu¹, Sri Wahyuni², Susi Suryanty Safitri Nst³, Ardian Soleh Nasution⁴
pasaribudonna509@gmail.com¹, sw048735@gmail.com², anggotarian@gmail.com³,
ardiansoleh0696@gmail.com⁴

Institut Agama Islam Padang Lawas (IAIPL)

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berperan penting dalam membentuk identitas nasionalis siswa sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran PKn dan kegiatan sekolah mempengaruhi kesadaran kebangsaan, sikap, dan perilaku siswa di Min Batang Bolu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran PKn dan kegiatan ekstrakurikuler memiliki pemahaman lebih baik tentang nilai kebangsaan, mampu menghargai perbedaan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Studi kasus siswa memberikan bukti konkret bagaimana identitas nasionalis terbentuk melalui pengalaman nyata di sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Identitas Nasionalis, Siswa, Min Batang Bolu, Studi Kasus.

PENDAHULUAN

Identitas nasionalis merupakan kesadaran dan sikap individu terhadap bangsa dan negara, termasuk rasa cinta tanah air, tanggung jawab sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman. Pendidikan formal, khususnya melalui mata pelajaran PKn, memegang peranan strategis dalam membentuk identitas ini. Sekolah menengah menjadi fase penting, karena siswa berada dalam usia remaja yang kritis untuk pembentukan karakter moral, sosial, dan etika.

Di Min Batang Bolu, PKn tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga praktik nyata melalui diskusi, simulasi, proyek sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, meskipun materi PKn telah diberikan, pemahaman siswa terhadap nilai kebangsaan masih bervariasi. Beberapa siswa mampu menginternalisasi konsep nasionalisme dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan sebagian lain masih kesulitan menghubungkan teori dengan praktik nyata.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pendidikan PKn perlu diintegrasikan dengan pengalaman nyata siswa agar pembentukan identitas nasionalis lebih efektif. Pendidikan yang hanya bersifat teoritis cenderung membuat siswa menghafal materi tanpa memahami makna atau relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, ketika siswa terlibat dalam kegiatan sosial yang membutuhkan kerjasama, kepedulian, dan penerapan nilai kebangsaan, mereka akan aktif membentuk identitas nasionalis yang melekat dalam diri mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana PKn dan kegiatan sekolah di Min Batang Bolu membentuk identitas nasionalis siswa. Dengan menggabungkan pembelajaran formal dan pengalaman nyata, penelitian ini memberikan gambaran empiris yang komprehensif tentang peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter kebangsaan siswa.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

PKn adalah mata pelajaran yang menekankan pembentukan wawasan kebangsaan, kesadaran hukum, hak dan kewajiban warga negara, serta pengembangan karakter. Menurut Arifin (2018), PKn berperan dalam menanamkan nilai moral dan etika kebangsaan sejak dini, serta mengajarkan keterampilan sosial dan partisipasi demokratis.

2. Identitas Nasionalis

Identitas nasionalis mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mencerminkan rasa cinta tanah air, kesadaran hukum, dan tanggung jawab sosial. Lickona (2004) menekankan pentingnya pendidikan karakter untuk membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan mencintai bangsanya.

3. Peran Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler, seperti kerja bakti, upacara bendera, lomba kebangsaan, dan pementasan drama sejarah, menjadi sarana penting untuk mengekspresikan nasionalisme secara nyata (Suryanto, 2020).

4. Adaptasi PKn di Era Globalisasi

Pembelajaran PKn harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan budaya global. Forum online, proyek digital, dan kolaborasi lintas sekolah memungkinkan siswa menerapkan nilai kebangsaan dalam konteks modern (Santrock, 2011).

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi:

1. Observasi kelas PKn: mencatat partisipasi siswa dan interaksi guru-siswa.
2. Wawancara mendalam: 15 siswa, 3 guru PKn, dan kepala sekolah.
3. Dokumentasi: materi pembelajaran, laporan kegiatan ekstrakurikuler, dan karya siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Peran PKn dalam Pembentukan Pengetahuan Kebangsaan

1. 90% siswa mampu menyebutkan Pancasila, UUD 1945, dan simbol negara dengan benar.
2. Diskusi dan simulasi membentuk kemampuan kritis siswa terhadap isu sosial dan demokrasi.

b) Pembentukan Sikap dan Perilaku Nasionalis

1. PKn mengajarkan sikap toleransi, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.
2. Siswa aktif dalam kegiatan sosial menunjukkan perubahan perilaku positif.

c) Adaptasi PKn di Era Modern

1. Pembelajaran berbasis proyek digital, seperti video tentang nilai kebangsaan.
2. Diskusi online tentang isu sosial dan demokrasi.
3. Kolaborasi lintas sekolah dan komunitas.

Hasil adaptasi ini menunjukkan siswa mampu menerapkan nilai kebangsaan secara relevan di dunia modern.

KESIMPULAN

1. PKn berperan penting dalam membentuk identitas nasionalis siswa melalui pengetahuan, sikap, dan perilaku.
2. Kegiatan ekstrakurikuler dan pengalaman nyata siswa memperkuat pembentukan nasionalisme.
3. Adaptasi pembelajaran PKn menghadapi globalisasi membantu siswa menginternalisasi nilai kebangsaan secara relevan dan nyata.

Saran

1. Kembangkan metode pembelajaran PKn yang interaktif dan berbasis proyek.
2. Tingkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial dan ekstrakurikuler.
3. Libatkan orang tua dan masyarakat agar nilai nasionalisme menyatu dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Depdiknas. (2015). Buku Panduan Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Depdiknas.
- Kemdikbud. (2017). Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah. Jakarta: Kemdikbud RI.
- Lickona, T. (2004). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Nur, M. (2019). Membangun Karakter Nasionalisme pada Remaja. Bandung: Refika Aditam
- Santrock, J. W. (2011). Life-Span Development. New York: McGraw-Hill.
- Suryadi, H. (2016). Penguatan Pendidikan Karakter dan Nasionalisme di Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, B. (2020). Praktik Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PKn. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Awaluddin Sitorus, M. P., & Kholipah, S. (2018). Supervisi Pendidikan: Teori Dan Pengaplikasian. Swalova Publishing.
- Awuy, L. W. E., Sumual, T. E., & Wuryaningrat, N. F. (2023). Analisis Manajemen Supervisi Akademik Di SMP Negeri 2 Airmadidi. Jurnal Mirai Management, 8(3).
- Choiriyah, N., & Hariyadi, A. (2024). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Motivasi Guru.

- Scientia, 3(2).
- Darji. (2021). Meningkatkan Motivasi Bekerja Guru Melalui Program Supervisi. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 13-19.
- Darmawan, C. (2020). Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 61-68.
- Diana, R., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(3), 769-777.
- Dimiyati, A. 2018. Pengaruh Professional Learning Community Terhadap Pengembangan Profesi Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Provinsi Lampung. Disertasi. Tidak Diterbitkan. Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana (Pps) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Duha, T., (2020). "Motivasi Untuk Kinerja". Yogyakarta : Deepublish.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 2(2), 68-85.
- Fanani, M. N. I., Bawono, M. N., Wahyudi, H., & Widodo, A. (2024). Analisis Tingkat Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Siswa Usia 14-16 Tahun Mengikuti Sekolah Sepak Bola Amanda Kabupaten Lumajang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 12(02).
- Gapari, M. Z. (2021). Pelaksanaan Teknik Supervisi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 2 Jerowaru. *MANAZHIM*, 3(1), 40-51.
- Gumilar, G., & Rosid, D. P. S. (2024). Peranan Supervisi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 651-661.
- Kartini, K., & Susanti, S. (2019). Supervisi Klinis Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 160-168.
- Latif, S. (2019). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Unggulan (Studi Kasus SMA Negeri 11 Pangkep Dan SMA Negeri 13 Pangkep) (Doctoral Dissertation, FIS).
- Lubis, N. A., Nurrahmah, A. S., Audina, N. C., & Fauzi, I. (2025). Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan. *Komprehensif*, 3(2), 418-423.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Woro Astuti, A. (2020). Peran Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara*, 2(3), 383-392.
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi Kepala Sekolah: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422-431.
- Mulyono, R. (2024). Manajemen Mutu Terpadu Pada Supervisi Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 122-136.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936-1941.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936-1941.
- Nisaâ, N. Z., Sunandar, S., & Miyono, N. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(2).
- Oktriani, I., Harapan, E., & Wardiah, D. (2021). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pembelajaran SMP Negeri 9 Prabumulih. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(2), 87-95.
- Prasatio, S., Tampubolon, M. P., & Sihotang, H. (2018). Korelasi Manajemen Supervisi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 222-228.
- Purwanugraha, A., & Kertayasa, H. (2022). Peran Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMK Farmasi Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 681-689.
- R Ramadina, NS Siregar, A Tantri, NA Daulay, M Ubaydillah, MR Maulana. (2023). Peran

- Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Belajar Dan Mengajar. Sublim: Jurnal Pendidikan Academia.Edu
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913-1920.
- Setiyowati, Y. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(3), 338-350.
- Sudargini, Y. (2021). Peran Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru SMA Negeri Di Pati. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 13-21.
- Syah, M. E., & Pertiwi, D. S. (2024). Psikologi Belajar. Feniks Muda Sejahtera.
- Syari'ah, D., Trisnantari, H. E., & Maunah, B. (2025). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Berbasis Pembelajaran Efektif. *Intihadh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 48-59.
- Tanjung, R. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–391.
- Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 13-23.
- Wijaya, S. (2021). Pengaruh Peran Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru Dan Motivasi Kerja Guru Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru (Survey Pada Guru-Guru Ekonomi Pada SMK Negeri Di Kabupaten Kuningan). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 149-157.
- Wiyono, W., Fitihatussriyah, F., Hafidz, A., & Al Mahfuz, A. M. (2025). Efektivitas Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di SMP. *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 679-686.
- Zulfakar. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal JMKSP*, 5(2), 1–10.